

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Tempat Penelitian

PT. Susanti Megah merupakan salah satu badan usaha terbesar di Indonesia yang bergerak dibidang produksi garam beryodium. Dimana memproduksi berbagai macam garam dibawah pengawasan BPOM negara. PT. Susanti Megah terletak di jalan Dupak rukun No 71-73 Surabaya 60182 yang menjadi pusat kantor dan pusat produksi dari badan usaha tersebut untuk menjalankan sebagian besar produksi dalam memenuhi kebutuhan konsumen. Atas prestasi yang dicapai dan peranan strategis tersebut, PT.Susanti Megah mendapatkan kunjungan kehormatan dari Mr. Roger Moore sebagai duta besar UNICEF (PBB) pada tanggal 12 April 2001.

PT. Susanti Megah adalah perusahaan penanaman modal dalam negeri (PMDN) yang didirikan pertama kali pada tanggal 27 maret 1978, berdasarkan SPT.No 56/01/PMDN/1978 yang mulai merintis dan mengembangkan produksi jenis produk garam “Cap Kapal” dan “Cap Jempol” jaringan pemasaran seluruh Indonesia.

Direktur memimpin perusahaan, dibantu oleh general manager dan para manager dalam suatu struktur organisasi perusahaan yang menggambarkan jenjang tanggung jawab dan kewarganegaraan.

PT Susanti megah memiliki misi dan visi untuk “Mencerdaskan Kehidupan Bangsa Indonesia” dengan memasarkan garam beryodium kepada masyarakat juga membantu pemerintah dalam menanggulangi masalah gangguan akibat kekurangan yodium (GAKY). Sesuai dengan ketentuan rapat umum pemegang saham (RUPS) pengolahan perusahaan dilakukan oleh direksi di bawah pengawasan dewan komisaris, yang semuanya diangkat dalam rapat umum pemegang saham. Salah satu upaya untuk dapat mempertahankan mutu perusahaan dalam jasa produksinya maka PT. Susanti Megah sudah menggunakan teknisi dalam negeri, dengan kapasitas produksi 400 ton perhari.

2. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

Sebelum mengadakan penelitian langkah awal yang perlu dilakukan adalah persiapan penelitian agar tidak terdapat kendala dalam melakukan penelitian di lapangan.

Persiapan penelitian meliputi penyusunan alat ukur atau instrument penelitian, penentuan skor untuk alat ukur, serta persiapan administrasi. Namun sebelum persiapan penelitian ada tahap-tahap lain yang harus dilakukan, antara lain:

- a. Merumuskan masalah yang hendak diteliti
- b. Melakukan studi pustaka/studi literatur dengan tujuan menelaah teori serta penelitian-penelitian terdahulu yang relevan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini

- c. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi untuk mendiskusikan dan menyempurnakan data atas konsep yang mendasari penelitian
- d. Menentukan populasi dan sampel penelitian
- e. Mempersiapkan penelitian
- f. Pekerjaan lapangan yaitu mulai dari penyebaran angket atau skala sampai mengumpulkannya kembali
- g. Skoring dan pengelolaan data
- h. Analisis data atau membuat laporan penelitian.

1) Penyusunan instrument penelitian

Alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan hubungan antara pemberian insentif dengan prestasi kerja adalah dengan menggunakan skala insentif dan skala prestasi kerja.

- a) Menentukan dimensi kedua variabel berdasarkan teori pada bab II
- b) Membuat *blue print* dari kedua instrument yang memuat jumlah pernyataan atau item yang digunakan sebagai pedoman dalam pembuatan instrument penelitian

- c) Membuat dan menyusun pernyataan yang mencakup pernyataan positif dan negative berdasarkan *blue print* yang telah dibuat
- d) Menguji cobakan kuosioner yang digunakan untuk pengumpulan data dengan memakai metode uji coba terpakai, yaitu melaksanakan uji coba sekaligus pengumpulan data
- e) Kuosioner dalam penelitian ini terdiri dari: (a) 33 item untuk variabel pemberian insentif yang terdiri dari 17 item *favourable* dan 16 item *unfavourable*; (b) 40 item untuk variabel prestasi kerja yang terdiri dari 21 item *favourable* dan 19 item *unfavourable*.

2) Penentuan skor

Pemberian skor dilakukan dengan metode skala likert pada variabel pemberian insentif dan prestasi kerja, pemberian skor untuk item *favourable* bergerak dari angka 1 sampai 5 dan untuk item *unfavourable* bergerak berlaku sebaliknya.

3) Persiapan administrasi

Sebelum terjun ke lokasi penelitian, peneliti perlu mempersiapkan administrasi yang dibutuhkan, antara lain:

- a) Proposal penelitian, berisi penjelasan singkat tentang penelitian yang digunakan, serta metode yang akan digunakan

sebagai bahan pertimbangan bagi pihak PT. Susanti Megah Surabaya tentang penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti

- b) Persiapan administrasi dilakukan dengan meminta surat permohonan ijin dari Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya dengan nomor In.02/1/TL.01/891/VI/2011. Tertanggal 27 mei 2011, yang ditujukan kepada HRD PT. Susanti Megah Surabaya guna perijinan penelitian yang disertakan dengan proposal. Setelah penelitian selesai, peneliti mendapatkan surat keterangan telah melaksanakan penelitian dari PT. Susanti Megah Surabaya dengan nomor 03/SKET/HRD-SM/VI/2011.

Penelitian dilakukan selama $3 \pm$ minggu, mulai 3 juni 2011 sampai 14 juni 2011. Penyebaran dan pengisian dilakukan pada tanggal 4 juni 2011 sampai 10 juni 2011. Cara penyebaran angket penelitian penelitian angket langsung turun ke lapangan dan langsung mendatangi subjek di ruangan masing-masing.

3. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Uji Validitas

Angket yang telah disebarkan kemudian di uji validitasnya dengan menggunakan program *Statistical Package For Social Science (SPSS)* versi 17 *for windows*. Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan pada variabel pemberian insentif diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Terdapat 17 item pernyataan pada dimensi 1. Dari hasil uji validitas yang dilakukan, dari 17 item terdapat 13 item yang valid dan 4 item yang lainnya tidak valid sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1

Uji Validitas Dimensi 1

Aitem	Corrected item-total correlation	R table	Keterangan
Item1	0.794	0,344	Valid
Item2	0.460	0,344	Valid
Item3	0.223	0,344	Tidak Valid
Item4	0.598	0,344	Valid
Item5	0.802	0,344	Valid
Item6	0.248	0,344	Tidak Valid
Item7	0.638	0,344	Valid
Item8	0.833	0,344	Valid
Item9	-0.016	0,344	Tidak Valid
Item10	0.639	0,344	Valid
Item11	0.578	0,344	Valid
Item12	0.609	0,344	Valid
Item13	0.532	0,344	Valid

Item14	0.545	0,344	Valid
Item15	-0.171	0,344	Tidak Valid
Item16	0.871	0,344	Valid
Item17	0.402	0,344	Valid

Berdasarkan tabel tersebut, terdapat 13 item yang valid yaitu item nomor 1, 2, 4, 5, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17. Sedangkan item 3, 6, 9, 15 tidak valid.

- 2) Terdapat 16 item pernyataan pada dimensi 2. Dari hasil uji validitas yang dilakukan, dari 16 item terdapat 11 item yang valid sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2**Uji Validitas Dimensi 2**

Aitem	Corrected item-total correlation	R table	Keterangan
Item18	0.428	0.344	valid
Item19	0.637	0.344	valid
Item20	0.591	0.344	valid
Item21	0.454	0.344	valid
Item22	0.822	0.344	valid
Item23	0.249	0.344	Tidak valid
Item24	0.411	0.344	valid
Item25	0.191	0.344	Tidak valid
Item26	0.705	0.344	valid
Item27	0.654	0.344	valid
Item28	0.564	0.344	valid
Item29	0.879	0.344	valid
Item30	0.816	0.344	valid
Item31	0.169	0.344	Tidak valid
Item32	0.105	0.344	Tidak valid
Item33	0.304	0.344	Tidak valid

Berdasarkan tabel tersebut, terdapat 11 item yang valid yaitu item nomor 18, 19, 20, 21, 22, 24, 26, 27, 28, 29, 30. Sedangkan 5 item yang lainnya tidak valid yaitu item nomor 23, 25, 31, 32, 33.

Berdasarkan dari hasil perhitungan uji validitas yang dilakukan untuk angket pemberian insentif dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 atau 5%, dari jumlah total item yang ada yaitu 33 item terdapat 24 item yang valid, yaitu item nomor 1, 2, 4, 5, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 26, 27, 28, 29, 29, 30. Dengan demikian ada 9 item yang gugur, yaitu item nomor 3, 6, 9, 15, 23, 25, 31, 32, 33 Untuk lebih jelasnya seperti terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4

Butir Sahih Angket pemberian insentif

No.	Dimensi	Indikator	No item	
			F	UF
1.	Insentif material	Bonus	1,2	4,5
		Komisi	7	8
		Profit sharing	10, 12	11, 13
		Kompensasi	14	16, 17
2.	Insentif non material	Pemberian tanda jasa	18,19	20,21
		Kenaikan jabatan	22	24
		Ucapan terima kasih	26,27	28,29
		Fasilitas umum	30	

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan pada variabel prestasi kerja diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Terdapat 8 item pernyataan pada dimensi 1. Dari hasil uji validitas yang dilakukan, dari 8 item terdapat 3 item yang valid sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1

Uji Validitas Dimensi 1

Aitem	Corrected item-total correlation	R table	Keterangan
Item34	0.272	0,344	Tidak valid
Item35	0.072	0,344	Tidak valid
Item36	0.224	0,344	Tidak valid
Item37	0.362	0,344	Valid
Item38	-0.136	0,344	Tidak valid
Item39	0.398	0,344	Valid
Item40	0.398	0,344	Valid
Item41	0.281	0,344	Tidak valid

Berdasarkan tabel tersebut, terdapat 3 item yang valid yaitu item nomer 37, 39, 40. sedangkan 5 item yang lainnya tidak valid yaitu item nomer 34, 35, 36, 38, 41.

- 2) Terdapat 4 item pernyataan pada dimensi 2. Dari hasil uji validitas yang dilakukan, dari 4 item terdapat item 2 yang valid sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2

Uji Validitas Dimensi 2

Aitem	<i>Corrected item total correlation</i>	R tabel	keterangan
Item42	0.522	0.344	valid
Item43	0.198	0.344	Tidak valid
Item44	0.145	0.344	Tidak valid
Item45	0.522	0.344	valid

Berdasarkan tabel tersebut, terdapat 2 item yang valid yaitu item nomor 42 dan 45. Sedangkan 2 item yang lainnya tidak valid yaitu item nomor 43 dan 44.

- 3) Terdapat 8 item pernyataan pada dimensi 3. Dari hasil uji validitas yang dilakukan, dari 8 item dinyatakan valid semua sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3
Uji Validitas Dimensi 3

Aitem	<i>Corrected item total correlation</i>	R tabel	keterangan
Item46	0.486	0,344	Valid
Item47	0.654	0,344	Valid
Item48	0.668	0,344	Valid
Item49	0.417	0,344	Valid
Item50	0.560	0,344	Valid
Item51	0.417	0,344	Valid
Item52	0.414	0,344	Valid
Item53	0.548	0,344	Valid

Berdasarkan tabel tersebut, terdapat 8 item yang valid yaitu item nomor 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53. Sedangkan item tidak valid tidak ditemukan.

- 4) Terdapat 8 item pernyataan pada dimensi 4. Dari hasil uji validitas yang dilakukan, dari hasil uji validitas yang dilakukan, dari 8 item terdapat 8 item yang valid sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4
Uji Validitas Dimensi 4

Aitem	<i>Corrected item total correlation</i>	r tabel	keterangan
Item54	0.351	0,344	Valid
Item55	0.685	0,344	Valid
Item56	0.466	0,344	Valid
Item57	0.430	0,344	Valid
Item58	0.455	0,344	Valid
Item59	0.685	0,344	Valid
Item60	0.436	0,344	Valid
Item61	0.685	0,344	Valid

Berdasarkan tabel tersebut, terdapat 8 item yang valid yaitu item nomor 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61. Sedangkan item yang tidak valid tidak ditemukan.

- 5) Terdapat 4 item pernyataan pada dimensi 5. Dari hasil uji validitas yang dilakukan, dari 4 item semua item dinyatakan tidak valid sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5**Uji Validitas Dimensi 5**

Aitem	<i>Corrected item total correlation</i>	r tabel	keterangan
Item62	0.209	0,344	Tidak valid
Item63	0.275	0,344	Tidak valid
Item64	0.311	0,344	Tidak valid
Item65	-0.098	0,344	tidak valid

Berdasarkan tabel tersebut, tidak ditemukan item yang valid yaitu item nomer 62, 63, 64, 65, pada dimensi 5 aitem gugur semua.

- 6) Terdapat 4 item pernyataan pada dimensi 6. dari hasil uji validitas yang dilakukan, dari 4 item semua item dinyatakan valid sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6**Uji Validitas Dimensi 6**

Aitem	<i>Corrected item total correlation</i>	r tabel	keterangan
Item66	0.735	0,344	valid
Item67	0.347	0,344	valid
Item68	0.537	0,344	valid
Item69	0.467	0,344	valid

Berdasarkan table tersebut, terdapat 4 item yang valid yaitu item nomer 66, 67, 68, 69. sedangkan tidak ditemukan item yang tidak valid.

- 7) Terdapat 4 item pernyataan pada dimensi 7. dari hasil uji validitas yang dilakukan, dari hasil uji validitas yang dilakukan, dari 4 item terdapat 3 item yang valid sebagaimana pada table di bawah ini:

Tabel 4.7
Uji Validitas Dimensi 7

Aitem	<i>Corrected item total correlation</i>	r tabel	keterangan
Item70	0.568	0,344	Valid
Item71	0.575	0,344	Valid
Item72	0.357	0,344	Valid
Item73	0.053	0,344	Tidak valid

Berdasarkan table tersebut, terdapat 3 item yang valid yaitu item nomer 70, 71, 72. sedangkan 1 item yang tidak valid yaitu nomer 73.

Berdasarkan dari hasil perhitungan uji validitas yang dilakukan untuk angket prestasi kerja dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 atau 5%, dari jumlah total item yang ada yaitu 40 item terdapat 28 item yang valid, yaitu item nomor 37, 39, 40, 42, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72. Dengan demikian ada 12 item yang gugur,

yaitu item nomor 34, 35, 36, 38, 41, 43, 44, 62, 63, 64, 65, 73.

Untuk lebih jelasnya seperti terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5

Butir Sahih Angket Prestasi kerja

No	Dimensi	Indikator	No item	
			F	UF
1	Kesetiaan	Kesediaan pribadi menjaga organisasi		37
		Pengabdian untuk perusahaan	39, 40	
2	Tanggung jawab	Sanggup menyelesaikan tugas	42	45
3	Ketaatan	Sanggup mentaati peraturan	46,48	47,49
		Tidak melanggar larangan	50,52	51, 53
4	Kejujuran	Tulus dalam melaksanakan tugas	54,56	55, 57
		Tidak menyalahgunakan wewenang	58,60	59, 61
5	Prakarsa	Mampu mengambil keputusan dengan tepat	66, 67	68, 69
6	Kepemimpinan	Mampu meyakinkan orang lain	70,72	71

b. Uji Reliabilitas

- 1) Pada uji reliabilitas angket pemberian insentif, nilai koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0.961 dan lebih besar dari r tabel sebesar 0.344. Maka instrument tersebut dikatakan reliabel. Artinya sebagian item sangat reliabel sebagai instrument pengumpul data. Sebagaimana terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6.1

Reliability Statistic

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0.961	2

- 2) Pada uji reliabilitas angket prestasi kerja, nilai koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0,589 dan lebih besar dari r tabel sebesar 0,344. Maka instrument tersebut dikatakan reliabel. Artinya sebagian item sangat reliabel sebagai instrument pengumpul data. Sebagaimana terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6.2

Reliability Statistic

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0.589	6

c. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian untuk melihat apakah sebaran dari variabel-variabel penelitian sudah mengikuti distribusi kurva normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program *Statistical Package For Social Science (SPSS)* versi 17 *for windows*. Adapun uji normalitas data yang digunakan ini adalah menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* serta *Shapiro-Wilk*. Kaidah yang digunakan untuk menguji normalitas adalah jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka distribusi adalah tidak normal. Begitu pula sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka distribusi adalah normal.

Dari uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pada variabel pemberian insentif diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka bisa dikatakan distribusi data tidak normal.
- 2) Pada variabel pengembangan karir diperoleh nilai signifikansi $0,2 > 0,05$, maka bisa dikatakan distribusi data normal.

Dari uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pada variabel pemberian insentif diperoleh nilai signifikansi $0,010 > 0,05$, maka bisa dikatakan distribusi data normal.

- 2) Pada variabel prestasi kerja diperoleh nilai signifikansi 0,483 > 0,05, maka bisa dikatakan distribusi data normal.

Tabel 9
Tests of Normality

	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
Pemberian insentif	.270	35	.000	.822	35	.010
Prestasi kerja	.112	35	.000	.968	35	.483

B. Pengujian Hipotesis

Untuk pengujian signifikansi hipotesis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis *Spearman's Rho*, mengingat terdapat dua variable yaitu pemberian insentif dan prestasi kerja. Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pemberian insentif dengan prestasi kerja.

Dalam membuktikan hipotesis, data yang terkumpul kemudian di tabulasikan dan diolah dengan menggunakan bantuan program *Statistical Package For Social Science (SPSS) versi 17 for windows*. Setelah di analisis dengan menggunakan analisis *spearman's rho*, antara pemberian insentif dan prestasi kerja diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 8

			komunikasi interpersonal	pengembangan karir
<i>Spearman's rho</i>	Insentif	<i>Correlation Coefficient</i>	1.000	.803**
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	.	.000
		N	35	35
	Prestasi kerja	<i>Correlation Coefficient</i>	.803**	1.000
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000	.
		N	35	35

Dari tabel tersebut dapat diperoleh besarnya korelasi sebesar 0,803 dengan signifikansi 0,000. Karena signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada hubungan yang signifikan antara pemberian insentif dengan prestasi kerja.

Harga koefisien korelasi yang positif yaitu 0,803, maka arah hubungannya adalah positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pemberian insentif yang diberikan kepada karyawan maka akan diikuti semakin tinggi pula tingkat prestasi kerja karyawan di perusahaan.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel pemberian insentif terhadap variabel prestasi kerja berdasarkan dengan rumus yang telah ditentukan maka dapat diperoleh hasil sebesar 58,6 yang artinya 58,6% variabel pemberian insentif dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel prestasi

kerja sisanya 41,4% oleh variabel lainnya yang tidak diungkap dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dan sumbangan efektif variabel pemberian insentif terhadap variabel prestasi kerja. Pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik Analisis *Spearman's Rho* untuk memprediksi seberapa jauh pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pemberian insentif dengan prestasi kerja. ditunjukkan dengan angka korelasi sebesar 0,803 dengan signifikansi 0,000. Tanda positif pada koefisien korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara pemberian insentif dengan prestasi kerja. Kondisi tersebut berarti semakin tinggi pemberian insentif yang diberikan kepada karyawan maka akan diikuti semakin tinggi pula tingkat prestasi kerja karyawan di perusahaan.

Dari hasil perhitungan kontribusi data, diperoleh hasil sebesar 58,6 artinya variabel pemberian insentif memiliki pengaruh sebesar 58,6% terhadap variabel prestasi kerja dan sisanya 41,4% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diungkap dalam penelitian ini.

Secara praktis dapat dijelaskan bahwa dengan adanya pemberian insentif material yang berupa uang tambahan dan non material berupa ucapan terima

kasih, keramah tamahan seorang atasan kepada karyawan di harapkan karyawan termotivasi dalam bekerjanya dan dapat meningkatkan prestasi kerja karyawan yang meliputi tanggung jawab dalam pekerjaan, ketaatan karyawan dalam atauran-aturan yang ada dalam perusahaan, serta mempunyai sifat kejujuran dalam bekerja dan mudah bekerja sama dalam rekan sekerjanya. Dengan terwujudnya kineja karyawan yang baik pihak perusahaan bangga akan karyawan yang dimilkinya dan karyawan sangat diuntungkan mendapatkan apa yang diinginkan dalam perusahaan serta kebutuhan yang diinginkan tercapai, jadi saling timbal balik antara perusahaan dan para karyawan yang telah bekerja diperusahaan.

Berdasarkan hasil uraian diatas dipastikan bahwa antara variabel pemberian insentif dengan prerstasi kerja memiliki hubungan yang positif.